

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan banyak yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal, surat baru yang baru dikeluarkan perusahaan dijual di dalam pasar primer (primary market). Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke public (initial public offering atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah going public (sekuritas tambahan ini sering disebut dengan seasoned new issue) selanjutnya surat berharga setelah beredar akan diamsukan ke pasar sekunder (secondary market)

Tipe lain dari pasar modal adalah pasar ketiga (third market) dan pasar keempat (fourth market). Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup. Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar keempat umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar contoh pasar keempat ini misalnya instinet yang dimiliki oleh rauter yang menagani lebih dari satu milyar lembar saham tiap tahunnya.

Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham, jika perusahaan hanya dapat mengeluarkan satu kelas saham itu dinamakan saham

biasa. Perusahaan juga dapat mengeluarkan saham preferen. Dalam saham preferen terdapat gabungan-gabungan antara obligasi dan saham biasanya yang dapat menghasilkan pendapatan tetap bagi pemegangnya

Perusahaan tentu mengeluarkan return untuk memberikan hasil atas investasi yang diberikan oleh investor dan tentu perusahaan harus memberikan return yang baik kepada investor. Return yang dihasilkan dapat berupa return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena digunakan untuk pengukuran kinerja perusahaan, berguna juga untuk dasar penentuan return ekspektasi dan resiko dimasa datang, return ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan memperoleh hasil di masa yang akan datang.

kebijakan utang adalah salah satu alternatif pendanaan selain menjual saham ke pasar modal. kebijakan utang dapat menentukan kebijakan utang seberapa kebutuhan perusahaan yang dapat di realisasikan dari kebijakan utang yang diterapkan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besarnya kecilnya perusahaan dengan berbagai cara dengan log aktiva, size, nilai pasar saham dan lain-lain. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih dikenal oleh public dibandingkan perusahaan yang lebih kecil sehingga Semakin besar ukuran atau skala perusahaan tersebut maka ajakan semakin mudah juga perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersesbut akan lebih terjamin.

Rasio profitabilitas terdiri dari atas profit margin basic earnig power, return on aset, dan return on equity, dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan return on equity (ROE). Return on equity merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih. Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya. Menurut Jensen (2001) dalam wahyudi (2006). Menjelaskan bahwa untuk memasimumkan nilai perusahaan tidak hanya dengan nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua kondisi keuangan

Pertumbuhan penjualan menunjukan bahwa semakin besar tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin besar pula tingkat

laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, perusahaan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas produksi karena dengan pertumbuhan penjualan perusahaan akan meningkatkan profit yang mereka dapatkan.

Penelitian ini mengambil bahan penelitian sub sektor barang konsumsi dikarenakan pada sektor barang konsumsi memproduksi berbagai macam produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan tingginya permintaan oleh masyarakat menghasilkan laba yang optimal

Berdasarkan latar belakang yang dibahas maka dilakukan penelitian dengan judul “Kebijakan utang, Ukuran perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap return saham pada perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar dalam BEI tahun 2016-2018”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memiliki perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *kebijakan utang* berpengaruh terhadap *return saham*?
2. Apakah *ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap *retrun saham*?
3. Apakah *pertumbuhan profitabilitas* berpengaruh terhadap *retrun saham*?
4. Apakah *pertumbuhan penjualan* berpengaruh terhadap *return saham*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *kebiajkan utang* terhadap *retrun saham*.

2. Untuk menganalisis pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap *retrun saham*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *pertumbuhan profitabilitas* terhadap *retrun saham*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *pertumbuhan penjualan* terhadap *retrun saham*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diwujudkan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuann, dan dapat menjadi bahan kajian bagi para insan yang sedang mempelajari ataupun sedang memecahkan suatu masalah secara ilmiah, serta untuk membuktikan suatu teori berlaku atau tidak.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang membantu manajemen perusahaan dalam mengambil dan memutuskan suatu langkah yang baik untuk menghindari kebangkrutan dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

- b. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Keputusan berinvestasi dapat dipertimbangkan dilihat dari kondisi perusahaan, apakah perusahaan dapat menyediakan return saham yang dipengaruhi beberapa faktor seperti tingkat penjualan, kebijakan utang, laba, sehingga investor dapat memilih keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi penelitian yang akan datang.